Memasuki Tahun Politik, ASN Wajib Jaga Netralitas

Kamis, 16 November 2023

Menjelang Pemilu dan Pilkada Serentak 2024, Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya netralitas bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di wilayahnya. Instruksi tersebut disampaikan dalam pengajian rutin Khotmil Qur'an di *Command Center* Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Andriyanto meminta ASN untuk bersikap netral dan menghindari keterlibatan dalam politik praktis. Hal ini meliputi menjaga ucapan di media sosial agar tidak menunjukkan dukungan kepada calon tertentu, serta menghindari gestur tubuh yang bermakna simbolik.

Andriyanto mengingatkan bahwa ASN, baik PNS maupun non-PNS, wajib menjaga ketidakberpihakan kepada calon yang berpartisipasi dalam Pemilu dan Pilkada Serentak 2024. Ia juga melarang ASN menunjukkan gestur tubuh bermakna simbolik, termasuk dalam pose foto, yang dapat ditafsirkan sebagai dukungan kepada calon tertentu. Pj. Bupati Pasuruan menekankan bahwa ASN tidak boleh masuk ke ranah politik dan harus menjaga netralitas selama masa kampanye, yang akan dimulai pada 28 November 2023.

Andriyanto menegaskan bahwa ASN wajib mematuhi kode etik yang mengatur netralitas dalam Pemilu. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan profesionalitas ASN dalam menjalankan tugasnya. ASN diwajibkan untuk tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pj. Bupati Pasuruan juga mengingatkan bahwa ASN harus menghindari perilaku yang dapat ditafsirkan sebagai dukungan kepada calon tertentu. Hal ini meliputi ucapan, gestur tubuh, dan pose foto. ASN diwajibkan untuk bersikap netral dan tidak memihak kepada calon mana pun.

Penjabat Bupati Pasuruan menegaskan bahwa ASN harus menjaga netralitas dalam Pemilu dan Pilkada Serentak 2024. Pelanggaran terhadap aturan netralitas dapat berakibat serius bagi ASN, termasuk sanksi disiplin. Penting bagi ASN untuk memahami dan menjalankan kewajibannya dalam menjaga netralitas agar Pemilu dan Pilkada berjalan dengan jujur, adil, dan demokratis.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.